

Pertemuan 12:

Keputusan Manajemen menggunakan analisis inflasi dan Indeks harga konsumen (IHK)

Tujuan Pembelajaran

Setelah memperoleh materi perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu:

Memahami Inflasi dan deflasi Substansi dan eksistensi

• **Definisi Inflasi:**

- Peningkatan umum dan berkelanjutan dalam harga barang dan jasa selama periode waktu tertentu.

Ciri Inflasi:

- Naiknya tingkat harga konsumen, depresiasi nilai mata uang.

Contoh:

- Kenaikan harga bahan baku, penyesuaian upah.

Rumus:

$$\text{Inflasi} = \left(\frac{\text{Indeks Harga Konsumen saat Ini} - \text{Indeks Harga Konsumen Tahun Lalu}}{\text{Indeks Harga Konsumen Tahun Lalu}} \right) \times 100$$

- **Definisi IHK:**

- Ukuran statistik yang mencerminkan perubahan rata-rata harga konsumen sekelompok barang dan jasa.

Ciri IHK:

- Kelompok barang dan jasa yang diwakili, bobot harga relatif.

Contoh:

- Daftar belanjaan yang mencakup makanan, pakaian, dan transportasi.

- **Hubungan Inflasi dan IHK:**

- Bagaimana perubahan dalam IHK mencerminkan tingkat inflasi dan pengaruhnya pada keputusan manajemen.

Ciri Hubungan:

- Korelasi positif antara tingkat inflasi dan kenaikan IHK.

Contoh:

- Jika IHK meningkat, ini dapat menandakan adanya inflasi.

- **Dampak Inflasi:**

- Bagaimana inflasi mempengaruhi biaya operasional, harga produk, dan kebijakan keuangan.

Ciri Dampak:

- Kenaikan biaya produksi, penyesuaian harga, dampak pada laba bersih.

Contoh:

- Kenaikan harga bahan baku, strategi penetapan harga yang responsif.

- **Dampak IHK:**

- Bagaimana perubahan dalam IHK dapat memberikan indikasi keputusan strategis.

Ciri Dampak:

- Pengukuran tingkat inflasi, panduan untuk penetapan harga.

Contoh:

- Menyesuaikan harga produk berdasarkan kenaikan IHK.

• **Rumus Inflasi:**

$$\text{Inflasi} = \left(\frac{\text{IHK Saat Ini} - \text{IHK Tahun Lalu}}{\text{IHK Tahun Lalu}} \right) \times 100$$

Contoh Hitungan:

- Jika IHK tahun lalu adalah 120 dan IHK saat ini adalah 125, maka **Inflasi** =

$$\left(\frac{125 - 120}{120} \right) \times 100 = 4.17\%$$

• **Kasus Studi:**

- Bagaimana suatu perusahaan menyesuaikan harga produk berdasarkan analisis inflasi dan IHK.

Penjelasan Kasus:

- Perusahaan XYZ menyesuaikan harga produk mereka setiap tahun berdasarkan kenaikan IHK untuk mempertahankan margin keuntungan.

- **Kesimpulan:**

- Ringkasan temuan utama dan pentingnya analisis inflasi dan IHK dalam pengambilan keputusan manajemen.

Tindak Lanjut:

- Saran untuk perusahaan dalam mengelola dampak inflasi dan IHK, seperti strategi harga yang adaptif dan manajemen risiko yang efektif.

KESIMPULAN

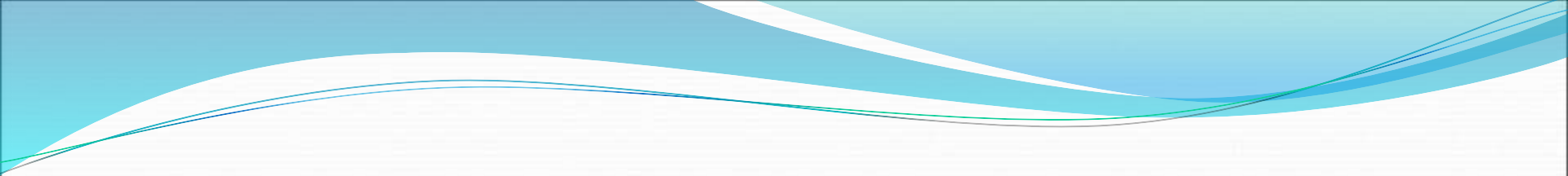
**Pemahaman
Perubahan
Ekonomi**

**Penetapan
Harga yang
Responsif:**

**Manajemen
Risiko
Finansial**

**Ketepatan
Perencanaan
Anggaran**

**Kesesuaian
Strategi
Bisnis:**



Inflasi menunjukkan kenaikan dalam tingkat harga umum. Laju inflasi adalah tingkat perubahan tingkat harga umum.

● Berdasarkan “parah-tidaknya” , inflasi dapat dikelompokkan menjadi.

1) Inflasi ringan (di bawah 10% setahun)

2) Inflasi sedang (antara 10 - 30% setahun)

3) Inflasi berat (antara 30 - 100% setahun)

4) Hiperinflasi (di atas 100% setahun).

Berdasarkan penyebab awal terjadinya inflasi, inflasi dapat dikelompokkan menjadi

1) Inflasi yang timbul karena permintaan masyarakat akan berbagai barang terlalu kuat.

Inflasi semacam ini disebut *demand inflation*.

2) Inflasi yang timbul karena kenaikan biaya produksi. Ini disebut *cost inflation*.

- **Deflasi** adalah suatu periode dimana harga-harga secara umum jatuh dan nilai uang bertambah.
- Deflasi merupakan kebalikan dari inflasi. Bila inflasi terjadi akibat banyaknya jumlah uang yang beredar di masyarakat, maka deflasi terjadi karena kurangnya jumlah uang yang beredar.

$$\text{Laju inflasi (tahun } t) = \frac{\text{tingkat harga (tahun } t) - \text{tingkat harga (tahun } t-1)}{\text{Tingkat harga (tahun } t-1)} \times 100$$

MENGATASI INFLASI

- 1. Kebijakan Moneter
- 2. Kebijakan Fiskal
- 3. Kebijakan Non-Moneter

- Kebijakan moneter adalah kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional dengan cara mengubah jumlah uang yang beredar.

- Kebijakan Fiskal adalah kebijakan yang berhubungan dengan finansial pemerintah.

- Kebijakan nom moneter adalah kebijakan yang tidak berhubungan dengan finansial pemerintah maupun jumla uang yang beredar

- INFLATIONARY GAP / jurang inflasi
Inflationary gap terjadi jika jumlah investasi lebih besar daripada jumlah tabungan pada saat full employment, $I > S_n$. Contoh:

$C = 0,75Y + 20$, $I/t_{hn} = 40$, kapasitas produksi nasional = 200.

$$S_n = Y - C = 200 - (0,75 \times 200 + 20)$$

$200 - 170 = 30$ jadi $I > S_n$ oleh karena $I = 40 > S_n = 30$. Inflationary gap yang terjadi sebesar $40 - 30 = 10$.

DEFLATIONARY GAP / jurang deflasi
terjadi jika jumlah investasi lebih kecil daripada jumlah tabungan pada saat full employment, $I < S_n$. Contoh:

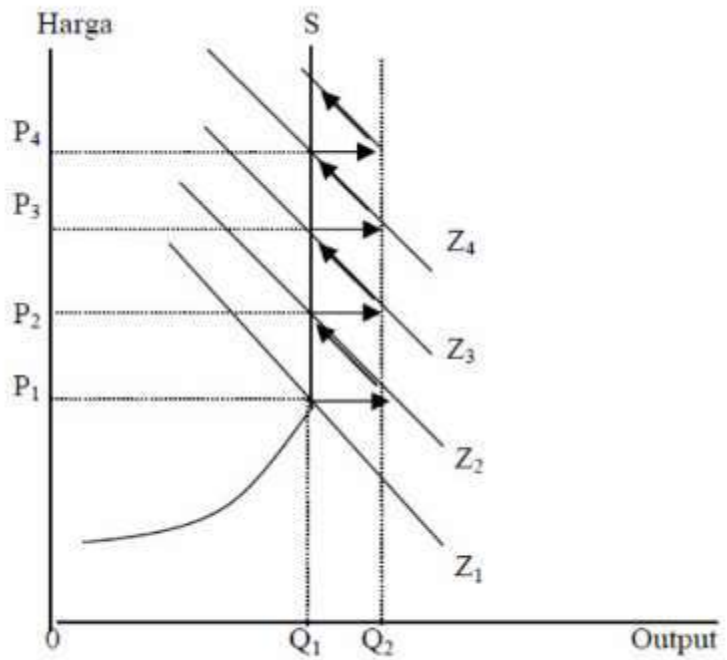
$C = 0,75Y + 20$, $I/t_{hn} = 40$, kapasitas produksi nasional = 280.

$$S_n = Y - C = 280 - (0,75 \times 280 + 20)$$

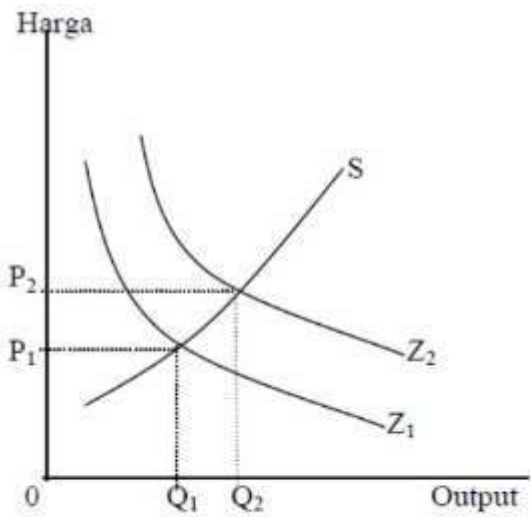
$280 - 230 = 50$ jadi $I < S_n$ oleh karena $I = 40 < S_n = 50$. Inflationary gap yang terjadi sebesar $50 - 40 = 10$.

Lanjutan

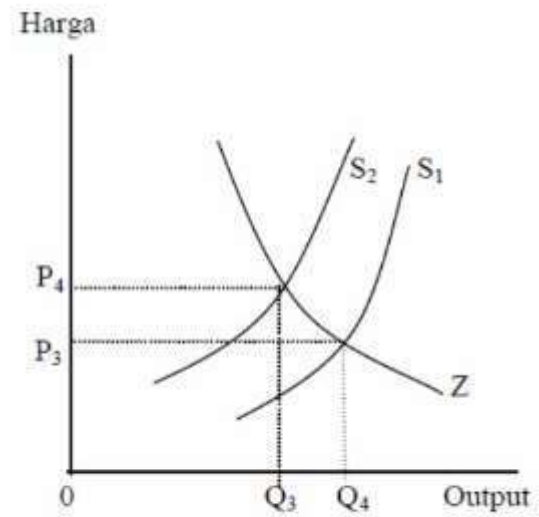
Adanya deflationary gap (celah deflasi) menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi belum mencapai potensinya yang maksimal dan masih banyak terjadi pengangguran. Untuk menghilangkan/mengatasi deflationary gap dan pengangguran tersebut. Pemerintah dapat mengambil kebijakan fiskal defisit melalui kenaikan anggaran belanja pemerintah atau pengangguran pajak atau kombinasi keduanya.



Gb. 5.3. Proses Terjadinya Inflationary Gap

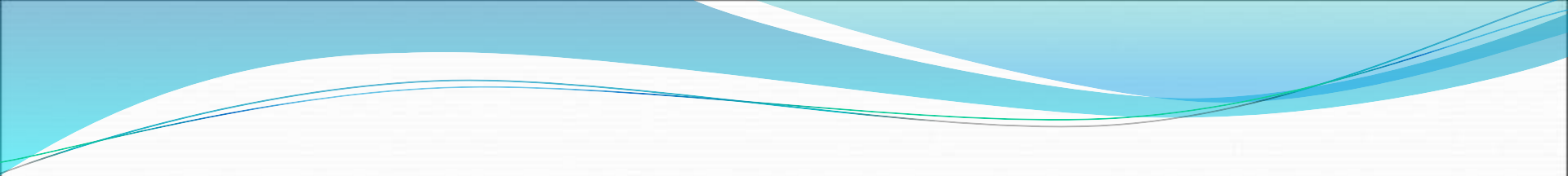


Gb. 5.1. Demand Inflation



Gb. 5.2. Cost Inflation

- Seperti halnya yang terjadi pada negara-negara berkembang pada umumnya, fenomena inflasi di Indonesia masih menjadi satu dari berbagai “penyakit” ekonomi makro yang meresahkan pemerintah terlebih bagi masyarakat

- 
- **Sumber-sumber Inflasi di Indonesia**
 1. **Jumlah uang beredar**
 2. **Defisit Anggaran Belanja Pemerintah**



SKEMA PENGHITUNGAN IHK (2007 = 100)



Sumber Data

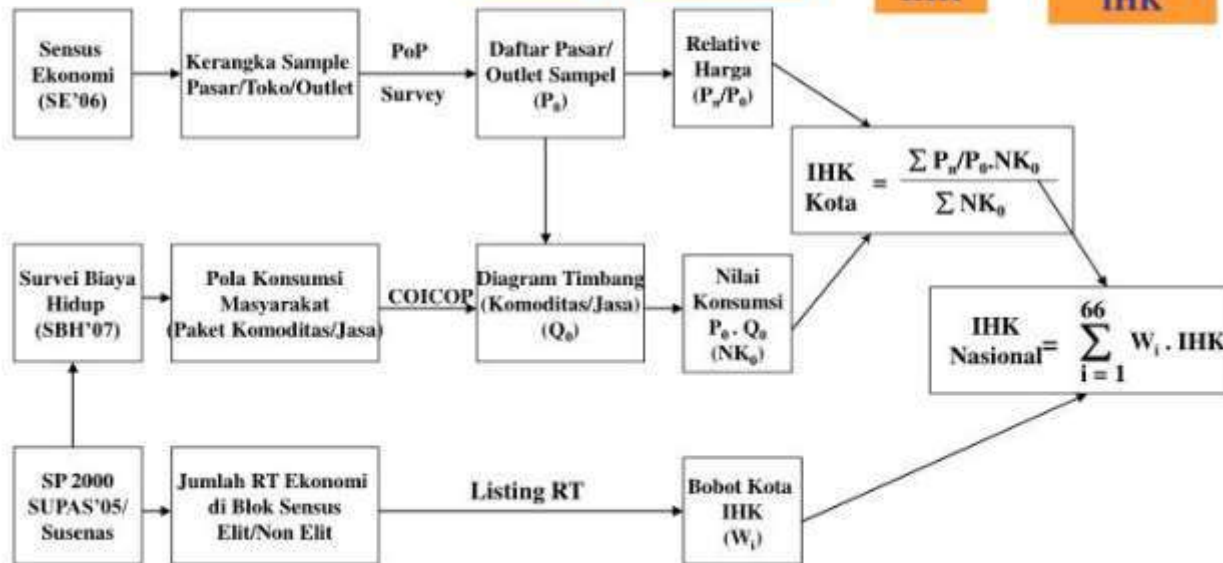
Data Dasar

Hasil SBH'07

Monitoring Harga

Inflasi Kota/ IHK

Inflasi Nasional/ IHK





Konsep dan Definisi (1)



📄 **Inflasi IHK atau inflasi umum (*headline inflation*)** adalah inflasi seluruh barang/jasa yang dimonitor harganya secara periodik.

☛ Inflasi umum adalah komposit dari inflasi inti, inflasi *administered prices*, dan inflasi *volatile goods*.

Contoh : IHK Umum bulan Maret 2010 sebesar 118,19 sedangkan IHK Umum bulan Februari 2010 sebesar 118,36 maka besarnya angka inflasi/deflasi IHK Umum bulan Maret 2010 adalah $[(118,19 - 118,36) / 118,36] \times 100 \% = - 0,14 \%$ (deflasi).



Metode Penghitungan IHK (1)



Rumus IHK (modifikasi Laspeyres):

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

I_n	= Indeks periode ke-n
P_{ni}	= Harga jenis barang i, periode ke-n
$P_{(n-1)i}$	= Harga jenis barang i, periode ke-(n-1)
$P_{(n-1)i} Q_{oi}$	= Nilai konsumsi jenis barang i, periode ke-(n-1)
$P_{oi} Q_{oi}$	= Nilai konsumsi jenis barang i pada tahun dasar
k	= Jumlah jenis barang paket komoditas



Metode Penghitungan IHK (2)



- Penghitungan Relatif Harga (RH) Kualitas/Merk :



$$RH_{nij} = \frac{P_{nij}}{P_{(n-1)ij}} \times 100$$

dimana :

RH_{nij} = Relatif harga periode ke-n, komoditas i, kualitas/merek j

P_{nij} = Harga periode ke-n, komoditas i, kualitas/merek j

$P_{(n-1)ij}$ = Harga periode ke-(n-1), komoditas i, kualitas/merek j

- Penghitungan Relatif Harga (RH) Komoditas :

$$RH_{ni} = \frac{\sum_{K=1}^K RH_{nij}}{K}$$

dimana :

RH_{ni} = Relatif Harga periode ke-n, komoditas i

RH_{nij} = Relatif Harga periode ke-n, komoditas i, kualitas/merk j

K = Jumlah kualitas/merk



Metode Penghitungan IHK (3)



- Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Jenis Barang :

$$NK_{ni} = \frac{RH_{ni} \times NK_{(n-1)i}}{100}$$

dimana :

NK_{ni} = Nilai Konsumsi periode ke-n, komoditas i

RH_{ni} = Relatif harga periode ke-n., komoditas i

$NK_{(n-1)i}$ = Nilai konsumsi periode ke-(n-1), komoditas i



Metode Penghitungan IHK (4)



- Menghitung Indeks Harga Konsumen (IHK) :

$$IHK_n = \frac{NK_n}{NK_0} \times 100$$

dimana :

IHK_n = Indeks Harga Konsumen periode ke-n

NK_n = Nilai konsumsi periode ke-n.

NK_0 = Nilai konsumsi Dasar



Metode Penghitungan IHK (5)



Rumus Inflasi :

a. Untuk bulanan:

$$\frac{\text{IHK bulan (n)} - \text{IHK bulan (n-1)}}{\text{IHK bulan (n-1)}} \times 100 \%$$

b. Untuk Tahunan:

$$\frac{\text{IHK bulan n tahun (A)} - \text{IHK bulan n tahun (A-1)}}{\text{IHK bulan n tahun (A-1)}} \times 100 \%$$



Diseminasi Data (1)



Laju Inflasi Gabungan 66 Kota Maret 2010, Tahun Kalender 2010 dan Maret 2010 terhadap Maret 2009 menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Bulan Maret 2010 *)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2010 **)	Inflasi Tahun Ke Tahun ***)
	Maret 2009	Desember 2009	Maret 2010			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	114,27	117,03	118,19	-0,14	0,99	3,43
1 Bahan Makanan	124,47	127,46	129,59	-0,91	1,67	4,11
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	117,74	123,96	127,21	0,28	2,62	8,04
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	113,50	115,09	115,86	0,13	0,67	2,08
4 Sandang	117,30	119,01	118,22	0,01	-0,66	0,78
5 Kesehatan	110,52	113,38	114,04	0,25	0,58	3,18
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	110,08	114,11	114,32	0,02	0,18	3,85
7 Transpor dan Komunikasi dan Jasa Keuangan	102,26	103,32	103,67	0,07	0,34	1,38

*) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2010 terhadap IHK bulan sebelumnya.

**) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2010 terhadap IHK bulan Desember 2009

***) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2010 terhadap IHK bulan Maret 2009



STAY SAFE AND STAY HEALTHY..!!!

THANK YOU 😊😊😊